

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Lembaga Manajemen Infaq Bangkalan dalam menyalurkan program beasiswa pendidikan Sesuai fatwa MUI tentang program beasiswa pendidikan. Dalam ruang lingkup program beasiswa pendidikan yang dilakukan dalam proses pengalokasian Beasiswa kepada penerima yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan fatwa MUI tentang program beasiswa pendidikan, oleh karena itu Terdapat masalah yang ditemukan peneliti diantaranya Lembaga manajemen infaq Bangkalan belum mengetahui tentang adanya fatwa MUI tentang program beasiswa pendidikan dan juga tidak maksimalnya monitoring yang dilakukan LMI kepada penerima beasiswa dalam hal menjaga nilai akademik.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara (*interview*) secara langsung dengan informan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan lembaga manajemen infaq Bangkalan telah sesuai fatwa MUI adapun point yang menjadi acuan yaitu 1. Berprestasi akademi karena tidak ada nilai penerima dibawah KKM dalam pembelejaran di sekolah 2. Diprioritaskan kepada tidak mampu karena pengeluaran keluarga penerima setiap bulannya melebihi dari penghasilan orang tua perbulannya 3. Mempelajari ilmu yang bermanfaat kepada bangsa dan negara di karnakan para penerima telah menempuh sekolah ilmu yang didapat bermanfaat bagi diri sendiri dalam pekerjaan dan mencintai tanah air. Teori van meter dan van horn, program jelas memberikan dukungan kepada masyarakat dalam pendidikan sosial ekonomi, training pelatihan dalam kualitas kerja bagi amil, tidak selalu berkordinasi kepada kades Rt Rw / sekolah dalam proses penerimaan beasiswa, serius terukur tepat dalam kebijakan dan birokrasi, berupaya maksimal namun kondisi tidak selalu dalam keinginan dan perencanaan, jujur demokratis dalam menjalankan tugas dan kerja.

Kata kunci : Beasiswa, Fatwa MUI Zakat Beasiswa, LMI Bangkalan

ABSTRACT

This research focuses on how the LMI Bangkalan infaq management institution distributes educational scholarship programs in accordance with the MUI fatwa on education scholarship programs. Within the scope of the educational scholarship program carried out in the process of allocating scholarships to recipients in need in accordance with the provisions of the MUI fatwa on the educational scholarship program, therefore there are several problems found by researchers including the LMI Bangkalan infaq management institution has not known about the MUI fatwa regarding the education scholarship program and also the lack of maximum monitoring carried out by LMI to scholarship recipients in terms of maintaining value academic

The research used in this study is included in the type of qualitative research using descriptive field research methods. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data sources are obtained by researchers by conducting interviews directly with informants, while secondary data sources are obtained from books, journals, articles related to the object of research. The data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing.

The results of this study are: infaq management institute LMI Bangkalan has according to the MUI fatwa, the reference point is 1. Academy achievement because there is no recipient value below KKM in learning in school 2. Prioritized to not be able to because of the expenditure of each recipient family more than 3. Of parents income studying science which is beneficial to the nation and the state in recipjents have take school knowledge gained benefit for themselves in work and love the homeland. van meter and van horn theory provide support to the community in socio economic education, training in the quality of work for amil, not always coordinated to village head Rt Rw / school in the proses of scholarship acceptance, seriously measurable right in policy and bureaucracy, maximum effort but the conditions are not always in the desire and planning, honest democratic in carrying out tasks and work.

Keywords : *Scholarship, Fatwa MUI Education Scholarship, LMI Bangkalan*